Rumah Apakah Yang Akan Kamu Dirikan BagiKu?

Tucson, AZ, Amerika Serikat
21 November 1965

1 (1) Terima kasih, Saudara Green. Ini adalah sebuah keistimewaan. Salam kepada Saudara dan Saudari Green, dan semua yang hadir di sini pada pagi ini. Dan ini adalah sebuah keistimewaan yang saya rasakan sudah diberikan kepada saya, untuk datang ke tempat penyembahan ini, untuk menyampaikan beberapa pengumuman.

(2) Saya tidak ingin mengambil waktunya Saudara Green di sini, karena saya mendengar Saudara Green beberapa kali khotbah, dan tentunya saya dipengaruhi, dan ketika ia menyampaikan Firman Tuhan kepada kita, dan begitu rendah hati perihal itu. Kemarin ia berkata, "Saya tidak memperoleh Firman dari Tuhan sebagaimana itu mungkin akan datang di Wahyu, sebagaimana—sebagaimana itu sudah dikirimkan, tetapi," dikatakan, "saya suka untuk—untuk menekankan apa yang sudah dikatakan." Ia berkata, "Seperti ketika Paulus dulu menulis sesuatu di Alkitab, saya datang ke sini untuk menekankan apa yang dulu ia katakan." Dikatakan, "Saya tidak punya pesan, hanya sekedar menekankan apa yang sudah dikatakan dari Tuhan." Nah itu sungguh luar biasa, di mana seorang yang masih muda seperti itu, dan berkata, membuat sebuah pernyataan yang seperti itu.

Sekarang mari kita berdoa dulu bersama-sama.

2 (3) Allah yang terkasih, saya hampir-hampir tidak tahu bagaimana untuk memulai, sebab saya merasakan Engkau hadir di sini pada hari ini, dan di dalam HadiratMu kami selalu merasa begitu kecil. Dan saya—saya bersyukur kepadaMu atas keistimewaan ini. Sekarang, Tuhan, bahwa Engkau sudah mengabulkan tempat ini kepada kami, kami berdoa kiranya Engkau akan melawat kami setiap kali kami bertemu di sini. Dan kiranya RohMu yang Agung bergerak ke atas kota ini! Kiranya kami mampu untuk membawa Pesan Injil ini yang sudah diberikan kepada kami dan diserahkan ke tangan kami di hari-hari terakhir ini, kiranya Itu digenapkan, dan Engkau mendapatkan setiap jiwa yang ada di Tucson dan sekitarnya, yang sudah Engkau tetapkan bagi Kehidupan. Kabulkanlah hal-hal ini, Bapa, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

3 (4) Saya pikir saya ingin membaca sebuah Nas kecil di sini pada pagi ini, sebelum saya menyampaikan perkataan ini yang ingin saya sampaikan. Itu ada di Kitab Tindakan, pasal 7 dari Kitab Tindakan. Dan sambil anda membukanya, kita akan mulai di ayat 44.

(5) Nah kita akan pergi ke Shreveport pada minggu ini, minggu yang mendatang ini, untuk serangkaian kebaktian, dan sekarang kita akan mencoba, jika Tuhan berkehendak. Saudara Moore, Saudara Jack Moore, seorang sahabat yang sangat baik dari Saudara Pearry dan saya, dan kami mengasihi Saudara Jack. Pesan ini, saya pikir, agak sedikit membingungkan dia, khususnya tentang beberapa hal yang kita pegang dengan teguh dan percayai, di mana—di mana Itu datang kepada kita melalui pembukaan Meterai Ketujuh, sebagaimana kita mempercayaiNya, seperti, "benih ular," dan "keamanan Kekal dari orang-orang percaya," dan—dan seterusnya, beberapa dari Pesan-pesan itu. Di mana, mungkin bagi yang lain . . . Kita tidak berpikir bahwa Ini sukar, tetapi, Itu, anda harus membuka hati anda kepada Kebenaran. Kita percaya bahwa kita sedang hidup di akhir zaman. Itu sungguh nyata sekali bagi kita, di mana kita betul-betul sudah berada di ujung jalan itu.

4 (6) Dan untuk berbicara di gereja orang lain, yah, anda ingin menghormati keramahtamahan orang tersebut, dengan—dengan memberikan anda kesempatan itu untuk datang ke gerejanya. Dan saya, tentunya, tahu bahwa mereka tidak percaya pada hal Itu, dan saya akan cukup menghormati mereka bahwa . . . Ada banyak hal yang lain yang bisa saya sampaikan di situ, selain membawa masuk hal Itu; kecuali itu adalah betul-betul Roh Kudus yang kebetulan sedikit mendorongNya, anda paham, maka tentunya saya akan mengucapkan seperti yang Ia katakan. Dan saya tidak tahu yang lebih baik selain melakukan itu, dan saya harap saya tidak pernah belajar yang lebih baik selain melakukan itu. Paham? Mari ucapkan saja Itu sebagaimana Ia mengucapkanNya.

5 (7) Sekarang mari kita baca saja satu atau dua ayat di sini dari Kitab Tindakan pasal 7, mulai dari ayat 44.

> *Kemah Kesaksian ada pada nenek moyang kita di padang gurun, seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk membuatnya menurut contoh yang telah dilihatnya.*
>
> *Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud.*
>
> *Daud telah mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah Yakub.*
>
> *Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Allah.*

Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi:

Langit adalah takhta-Ku, dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Rumah apakah yang akan kamu dirikan bagi-Ku, demikian firman Tuhan, tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku?

Bukankah tangan-Ku sendiri yang membuat semuanya ini?

6 (8) Pada hal Ini, pembacaan Nas ini, saya ingin menyampaikan sepatah dua kata yang ingin saya ucapkan sebelum Saudara Pearry membawakan pesan pagi ini.

(9) Saya temukan ini salah satu dari momen-momen yang besar dari kunjungan saya ke Tucson. Saya datang ke sini karena saya dipimpin untuk datang ke sini. Saya datang ke sini karena Roh Kudus, melalui sebuah penglihatan, telah mengutus saya ke sini. Saya tahu itu mungkin terlihat aneh, mungkin. Tetapi Ia, sejauh yang saya tahu, apa pun yang saya tahu dari Allah, saya diutus oleh sebuah penglihatan ke Tucson. Saya sudah bertanya-tanya bagaimana saya pernah diutus ke tempat padang gurun ini. Dan kemudian di sini di mana ada . . .

(10) Berbicara secara rohaninya, atas kota ini, saya tidak tahu tempat lain mana pun yang mati secara rohani, selain yang di kota Tucson ini. Ada perang di antara gereja-gereja. Ada perselisihan di antara jemaat-jemaat. Tidak ada kesatuan, dan setiap orang menyerobot, dan menahan, dan memeras, dan berusaha untuk mendapatkan yang satu ini, dan mencari pengikut baru. Ini adalah sebuah padang gurun, berbicara secara rohaninya juga.

7 (11) Tetapi kemudian saya baca di Alkitab, bahwa di mana Allah dulu memanggil Musa pergi dari orang-orang yang dikasihinya dan semua yang sayang kepadanya, dan mengutus dia ke padang belantara, untuk menuliskan Hukum Taurat Alkitab. Itu dulu adalah Perjanjian Lama, keempat Kitab yang pertama, Kejadian, Imamat, dan Ulangan, Keluaran. Ia . . . Saya tidak tidak pernah mengatakannya secara berurutan, tetapi ada empat Kitab di situ. Itulah sebenarnya Perjanjian Lama. Karena, yang selebihnya adalah apa yang dikatakan oleh para nabi, di Mazmur Daud, dan seterusnya, selain Tawarikh para raja. Tetapi yang ini adalah asas pokok dari Perjanjian Lama. Dulu Musa menulisnya sesudah ia dipanggil dari kampung halamannya, di mana ia sudah dilahirkan dan dibesarkan di antara orang-orangnya, dan diutus ke padang gurun, untuk menuliskan Kitab Perjanjian Lama ini.

8 (12) Kemudian saya mendapati bahwa di Kitab Perjanjian Baru, di mana Paulus, yang adalah pengarang, atau bukan pengarang, tetapi penulis Perjanjian Baru. Ia juga dibawa keluar dari antara orang-orangnya, dan, oleh Roh, masuk ke Arab, di mana ia berada selama 3,5 tahun, untuk menemukan pengilhaman. Dan Paulus adalah penulis utama dari Perjanjian Baru. Nah, ada Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, tetapi mereka adalah juru tulis yang hanya menuliskan apa yang Yesus katakan sembari mereka ikut serta denganNya. Dan, tetapi, anda ambil Kitab Timotius, dan Roma, dan Ibrani, dan seterusnya, Paulus menerima pengilhaman untuk menuliskan Perjanjian Baru; mengambil semua Perjanjian Lama sebuah bayangan, dan menempatkannya pada aturannya. Dan Allah menghormati hal itu, dan menjadikannya Perjanjian Baru.

9 (13) Dan sekarang jika Perjanjian Lama harus dibawa dari . . . si penulis harus dibawa keluar dari orang-orangnya, masuk ke padang belantara, untuk memperoleh pengilhaman untuk menuliskan Perjanjian Lama. Dan di Perjanjian Baru, si penulis harus dibawa keluar oleh sang Pengarang, masuk ke sebuah tempat padang gurun, untuk memperoleh pengilhaman untuk menuliskan Perjanjian Baru. Dan Kitab-kitab itu dimeteraikan dengan Ketujuh Meterai; itu juga akan mengharuskan hal yang sama, saya percaya, di hari-hari ini, untuk membuka Ketujuh Meterai itu. Untuk meninggalkan apa yang anda sayangi, yang anda anggap berharga, dan sebuah rumah kecil yang diberikan kepada saya oleh orang-orang, dan di antara sahabat-sahabat dan orang-orang saya, dan sebuah gereja yang sedang bertumbuh dengan baik, dan tidak kekurangan apa pun; dan untuk—untuk meninggalkan itu, menjauhkan diri darinya, dan pergi jauh, masuk ke padang gurun di mana anda tidak mengenal siapa pun, dan semuanya menentang anda.

(14) Tetapi ada sesuatu tentang Allah, di mana Ia menggerakkan seorang manusia untuk melakukan hal-hal yang melampaui apa pun yang bisa ia pikirkan, sehingga itu bisa menjadi hormat dan kemuliaan bagi Allah. Dan saya merasa bahwa, bukan kehormatan pribadi, tetapi saya—saya merasa itu adalah sebuah keistimewaan untuk meninggalkan segala sesuatu yang bagi saya berharga, untuk sampai ke sini masuk ke padang belantara dan menderita seperti yang belum pernah saya derita seumur hidup saya, di sini di padang belantara ini, atau padang gurun ini. Tetapi saya percaya, bahwa dengan melakukan itu dan menaati apa yang telah Allah perintahkan untuk dilaksanakan, Allah sudah membukakan kepada kita misteri-misteri dari akhir zaman ini. Dan di sinilah kita dengan Pesan ini.

10 (15) Sekarang, ada banyak orang yang mengikuti saya, dan itu adalah hal yang tidak lazim. Biasanya seseorang yang kita . . . Orang-orang saling mengasihi, dan itu, kasih, akan menggerakkan anda untuk

melakukan hal-hal yang tidak anda pikirkan bahwa anda akan melakukannya. Dan banyak dari anda yang meninggalkan rumah anda, anda meninggalkan segalanya, hanya untuk pergi, datang ke sini masuk ke padang gurun.

(16) Banyak yang sudah menghubungi saya, banyak yang sudah bertanya kepada saya, "Haruskah kami datang ke Arizona? Apakah itu akan merupakan sebuah tempat yang baik bagi kami?" Baiklah, sebagaimana yang dulu dikatakan tentang Musa dan mereka, itu bukan tempat buah, bukan tempat delima.

(17) Di sini tidak ada banyak pekerjaan yang dilakukan, dan kehidupan tinggi, dan biaya hidup tinggi. Benar-benar ini adalah sebuah tempat yang sukar untuk hidup, yaitu Tucson, Arizona; upahnya buruk, dan—dan makanan tinggi, dan uang sewa. Ini—ini adalah sebuah tempat yang mengerikan untuk hidup, dengan cara yang demikian. Tetapi di sini sehat, di sini kering. Dan kadang kala kita . . . Kita jangan membuat pikiran-pikiran kita terpola pada hal-hal yang di bumi ini.

11 (18) Kita harus memandang kepada pimpinan Roh Kudus. Tetapi satu hal yang menggusarkan saya perihal datang ke sini, dan memberitahu orang-orang, "Yah, anda seharusnya tidak datang," atau, "Anda seharusnya datang," di mana saya serahkan saja kepada masing-masing individu, cara bagaimana Allah memimpin individu tersebut untuk melakukannya. Saya pikir setiap orang dari kita seharusnya melakukan hal itu, dipimpin oleh Roh, atas apa yang harus dilakukan.

(19) Dan banyak dari anda di sini yang berasal dari wilayah Jeffersonville, dan dari jemaat yang di sana, dan anda sudah datang ke sini. Nah, hal yang dulu mengganggu saya, adalah sebuah tempat untuk beribadah.

(20) Dan saya menyadari, sebagaimana saya membaca di dalam Nas di sini, tentang Stefanus dan tegurannya tepat sebelum kematiannya; sebab mereka dulu melempari dia segera sesudah hal itu, karena pesannya. Ketika ia sedang berbicara, ia berkata, "bapa-bapa kita," berbicara tentang orang-orang Ibrani di masa-masa awal, bagaimana mereka dulu berusaha untuk beroleh kemurahan Allah, untuk membangun sebuah tempat untuk beribadah. Ia berkata bahwa, "Salomo dulu mendirikan sebuah rumah bagiNya, atau sebuah bangunan." Kita sudah akrab dengan kisah itu.

12 (21) Tetapi saya suka kata-kata dia yang berikutnya, "Bagaimanapun sang Mahatinggi tidak berdiam di dalam rumah-rumah yang dibuat dengan tangan manusia." Di tempat yang lain di Yesaya, ia berkata, "'Sebuah tubuh telah Engkau persiapkan bagiKu; lihat, korban dan persembahan-persembahan, dan bangunan-bangunan, dan seterusnya, tetapi sebuah tubuh telah Engkau persiapkan bagiKu.'" Yah, kita menyadari bahwa ia pada waktu itu ia sedang berbicara tentang tubuh di mana Allah bertabernakel, di dalam Kristus.

(22) Tetapi saya percaya pada hari ini, di mana pengilhaman yang datang ke—kepada Saudara Green, untuk pindah ke sini, ia dan Saudari Green, menjual tempat mereka di timur sana, juga, untuk . . . di Texas sana, untuk datang ke sini dengan . . . untuk memulai dari nol; sungguh oleh sebuah pengilhaman, merasakan bahwa mereka seharusnya melakukan itu. Saya menghargai orang-orang yang mau mengikuti pimpinan Kristus, tanpa menghiraukan harga yang harus mereka bayar.

13 (23) Meskipun seluruh dunia, mungkin sahabat-sahabat terbaik anda sekalipun, mengira bahwa anda sudah salah, tetapi bagi anda itu tidak salah. Sepanjang anda merasakan ada sesuatu di baliknya, itu adalah Allah yang menggerakkan anda; itu tidak pernah salah, dan itu akan selalu berjalan dengan baik.

(24) Lihatlah pasangan muda ini, seorang pria muda yang bertalenta. Saya tidak sedang mengatakan ini karena ia sedang duduk di sini. Dan wanita muda ini dengan bayi-bayinya, dengan keluarganya untuk dibesarkan, dan ia sudah berhenti dari pekerjaannya dan semuanya, untuk pindah ke sini.

(25) Saya menyadari bahwa bertahun-tahun yang lalu saya sudah dipanggil di dalam pelayanan. Saya tidak pernah sukses menjadi seorang pastor, karena saya punya suatu roh yang suka menjelajah dan berkeliling. Saya tidak bisa puas di tempat mana pun. Sungguh ke mana Roh bergerak, saya betul-betul harus bergerak denganNya, karena saya memiliki sebuah Pesan. Yesus berkata, "Aku juga harus berkhotbah di kota yang lain ini."

14 (26) Tetapi di situlah mereka yang adalah para gembala yang mengawasi kawanan domba. Saya sangat bersyukur bahwa Saudara Pearry mengikuti pimpinan Roh Kudus, dan hari ini kita memiliki sebuah tabernakel. Ini adalah sebuah tabernakel yang kecil. Betul-betul permulaan yang cukup bagus, untuk melihat apa yang Roh Kudus . . . Tidak mengetahui, mari kita bergerak saja tahapan demi tahapan. Nah, saya percaya, jika Allah sudah berbicara kepada Saudara dan Saudari Green, untuk datang ke sini, dan sudah membuka sebuah tempat di mana anak-anak kita; daripada main sepeda pada hari Minggu pagi, dan di jalan-jalan dan berlari-lari, sekarang mereka memiliki sebuah tempat untuk datang menyembah, daripada duduk-duduk dan mendengarkan sesuatu yang sudah kita dengar di radio, di mana hal itu bagus-bagus saja.

15 (27) Tetapi kita, sebagaimana kumpulan orang-orang ini, kita memiliki sebuah Pesan bagi zaman ini. Kita, kita percaya bahwa Allah sudah memberikan kita sebuah Pesan. Dan Saudara Green, adalah, saya tidak ingin menyebut dia rekan sejawat saya, karena kami . . . Yah, betul juga, rekan sejawat saya, kami bersama-sama di dalam Pesan ini. Saudara Green mengkhotbahkan hal yang sama dan Pesan yang saya percayai. Ia sudah meninggalkan rumahnya, ia sudah meninggalkan orang-orangnya, ia sudah meninggalkan gerejanya. Ia, saya yakin, ia adalah seorang pengawas distrik atau yang seperti itu, dari salah satu organisasi, dan melepaskan segala sesuatunya ketika ia dulu mendengar hal Ini. Ia meninggalkan segala sesuatu yang ia sayangi, untuk datang ke padang gurun ini, hanya untuk mendukung apa yang sedang Allah berikan kepada kita sekarang.

16 (28) Saya katakan saya percaya itu tidak hanya seharusnya ada di dalam hati kita, itu seharusnya menjadi kewajiban kita untuk menopang dia, semua yang kita mampu, untuk menghadiri kebaktian-kebaktian, untuk datang ke sini beribadah, dan menjadikan ini sebuah tempat di mana Allah bisa menyatakan kepada kita hal-hal yang Ia miliki untuk dinyatakan kepada kita. Dan seperti yang dikatakannya, "Pesan tidak datang kepada saya melalui pengilhaman yang diberikan, sebagaimana itu mungkin diberikan kepada sebagian dari kita, tetapi," ia katakan, "saya ada di sini untuk mendukung apa yang sudah Allah berikan." Pernyataan yang luar biasa! Dan saya percaya, jika kita semua mau bekerja bersama-sama, kita akan menaruh hati kita untuk itu.

17 (29) Saya tahu bahwa masing-masing anda, jika anda merasakan seperti yang saya rasakan, saya begitu lapar untuk melihat Roh Allah bergerak, sungguh saya hampir-hampir tidak bisa menahannya. Beberapa pengalaman yang sudah saya dapatkan di atas gunung itu, sungguh untuk merasakan hal itu sekali lagi, di mana Sesuatu di mana ketika saya dulu pertama sekali diselamatkan, itu begitu mulia bagi hati saya! Dan kita bisa masuk ke sebuah tempat, kita bisa duduk dan kita melihatnya di antara kita, di mana kita sedang kering. Sebagaimana kita duduk di sini di padang gurun, saya berada di antara saudara-saudara saya, mereka berbincang dengan saya dan saya berbincang dengan mereka; selalu, dengan sedikit mengawasi, merasakan di luar sana dengan Roh, seperti dulu, untuk melihat kondisi dari saudara itu, untuk melihat apa yang salah. Saya mulai merasakan kita semua bersandar, mulai menjauh dari Roh. Itu sudah menjadi suatu hal yang terlalu alamiah bagi kita. Kita harus menyembah di dalam Roh, di mana Roh Allah . . . Bukan hanya Pesan kita yang seharusnya menyala-nyala di masa ini, itu seharusnya menyala-nyala di dalam hati kita. Paham? Itu harus ada di dalam hati kita, atau kita tidak—kita tidak bisa mempersembahkanNya dengan benar kepada umat. Roh sendiri yang harus memikul Pesan. Dan saya percaya dan yakin kepada setiap orang dari anda, sebagai seorang Kristen yang sejati.

18 (30) Sekarang mereka membutuhkan guru-guru sekolah Minggu. Mereka akan membutuhkan seorang staf. Dan saya ingin mengatakan hal ini sehingga anda akan mengerti dengan seksama. Ini adalah gereja saya.

(31) Saya sudah tiga tahun ada di sini. Dan saya sudah memiliki satu pintu yang terbuka untuk saya, itu adalah Saudara Mack yang meminta saya untuk datang berkhotbah. Allah memberkati dia. Saya belum diundang oleh orang lain mana pun; tidak bermaksud menentang mereka, mereka semuanya baik. Saudara Brock, salah seorang sahabat saya, Saudara Gilmore, banyak dari saudara-saudara Pentakosta ini di sini, merupakan sahabat-sahabat karib saya yang sangat, sangat baik. Saya mengasihi mereka; tidak ada hal untuk menentang mereka. Saya maklum dengan posisi mereka. Mereka tidak bisa mengundang saya di sana, dan kemudian tetap tinggal di dalam organisasi mereka. Lihat, mereka tidak bisa melakukan itu. Karena, jika mereka melakukannya, mereka akan ditendang keluar. Jadi anda mengerti posisi mereka. Saya dulu menghadapi hal yang sama. Tetapi, astaga, kiranya itu selalu menjadi, "Cari dahulu Kerajaan Allah," kehendak Allah.

19 (32) Dan sekarang bahwa, Saudara Green, Allah sudah mengutus dia ke sini dan membuka sebuah gereja yang memiliki jenis Iman mulia yang sama seperti yang kita percayai, kita seharusnya sangat bersyukur kepada Allah, dan menghadiri setiap kebaktian, mengambil setiap tempat yang kita bisa. Dan jika kita diminta untuk bertemu, untuk berdoa, untuk menjenguk, untuk melakukan, marilah menjadi prajurit-prajurit tepat pada . . . betul-betul bersemangat melakukannya. Paham?

(33) Jagalah Pesan ini tetap terhormat, hidupilah jenis hidup yang benar. Jangan biarkan Ia tercoreng. Kita hidup terlalu terlambat sekarang. Kita—kita terlalu terlambat di masa ini. Mari hidupi Itu dengan bersih. Yah, hidup saya, hidup anda, hidup kita semuanya butuh diangkat, di hadapan Allah.

(34) Orang-orang muda kita kerjanya keluyuran saja, dari tempat ke tempat, dari pertunjukan ke pertunjukan, dan terhanyut semakin jauh dan jauh dari Allah. Benar. Nah, itu adalah kebenaran. Saya melihat itu pada anak-anak saya, dan saya melihat diri saya sudah sampai ke sebuah tempat di mana tidak . . . Anda, anda harus menghimpunkan diri anda bersama-sama, untuk menyembah Allah; Alkitab berkata demikian, "Ketika kita melihat masa ini mendekat, maka lebih banyak lagi datang bersama-sama." Jika hanya ada dua orang di sini, andalah salah satunya. Nah itu . . . Dan jika kita datang bersama-sama dan menyembah bersama-sama, maka kita betul-betul, sesuatu yang lain tentang itu, Yesus berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam NamaKu, maka Aku hadir di tengah-tengah mereka."

20 (35) Nah, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, Saudara Green memberitahu saya, dan ia mengatakannya. Isteri saya datang, memberitahu saya apa yang ia katakan ketika saya sedang pergi. Bahwa, dan ia katakan tadi pagi, "Mimbar ini terbuka kapan saja." Nah biasanya . . . Itu adalah, terbuka bagi saya untuk berbicara.

(36) Nah, biasanya, saya harus berkendara jauh ke Jeffersonville, Indiana, untuk memberikan sebuah Pesan yang diberikan Allah kepada saya, untuk membawanya kepada umat; bepergian jauh ke Jeffersonville, Indiana, dan anda masing-masing yang terserak di seluruh negeri, dan memasang sambungan kabel dan sebagainya, untuk memperoleh Pesan, karena itulah yang sedang kita hidupi. Lihat, untuk itulah kita ada di sini. Baiklah, kita perlu lagi melakukan hal itu.

21 (37) Allah memberikan saya sebuah Pesan, saya bisa berjalan langsung ke mimbar ini dan mengkhotbahkannya, dan merasa bebas untuk melakukannya. Yeah. Dan saya percaya, oleh itu, di mana Allah yang Mahakuasa akan memberkati anda jika anda mau betul-betul berdiri bagi gereja ini sekarang, kumpulan orang ini. Bukan hanya itu, tetapi mari kita pergi ke luar dan melihat apakah kita tidak bisa membawa orang-orang yang lain untuk datang. Lihat, mari kita bicara kepada orang-orang yang lain di mana saja, bicaralah kepada mereka tentang gereja kita dan apa maksudnya itu. Apa yang gereja kita . . . Kita ada di sini. Kami ingin anda datang, bawalah orang-orang asing, dan saya yakin itu akan baik bagi kita semuanya. Paham? Kita memiliki sebuah bangunan, di mana kita bersyukur untuk hal tersebut. Kita bersyukur untuk tempat ini, untuk berkumpul bersama-sama.

(38) Tetapi, "Namun demikian yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam kemah-kemah buatan tangan manusia, paham, 'Sebab Langit adalah takhtaKu, dan bumi adalah tumpuan kakiKu; dan di manakah tempat perhentianKu? Tetapi sebuah tubuh telah Engkau persiapkan bagiKu.'"

(39) Dan kita adalah Tubuh Kristus. Jadi sebagaimana kita bergerak dari satu bangunan ke bangunan yang lainnya, saya percaya, di dalam membawa Pesan-pesan kita, dan kita akan datang dan memiliki pelayanan-pelayanan kesembuhan. Dan apa pun yang Tuhan nyatakan kepada kita untuk dilakukan, kita akan memilikinya tepat di sini di gereja, sampai itu mengembang dengan begitu besarnya sehingga anda akan harus membawanya ke suatu tempat yang lain, dan ke suatu tempat yang lain, sampai Yesus datang. Allah memberkati anda.

22 (40) [Saudara Pearry Green memberikan komentar, dan kemudian meminta Saudara Branham untuk menahbiskan dia. Kaset rekaman kosong—Ed.]

Mari kita tundukkan kepala kita.

(41) Allah yang terkasih, sebagaimana kami berdiri di sini di atas podium ini, yang mewakili, tepat di atas altar di sini, kami menyadari bahwa kami adalah suatu kumpulan orang-orang yang sekarat, sejauh yang terkait dengan bumi ini. Kami memandang ke luar ke jalan-jalan dan melihat dosa tertulis di mana-mana, dan bahwa Kemuliaan Tuhan pergi dengan cepat. Dan kami tahu, ketika Kemuliaan Tuhan pergi, maka Gereja juga akan pergi denganNya. Allah, kami ingin berada di sana.

(42) Masih beberapa hari yang lalu, berdiri di sini di sudut jalan itu, tepat di seberang jalan itu, menyaksikan parade itu melintas di jalan; dan melihat tank-tank tua Perang Pertama itu memimpin di depan, berikutnya disusul oleh tank Sherman yang berat dan besar, di belakangnya mengikuti terus dan terus dan terus, kemudian ibu-ibu bintang emas; keluarga kecil yang terpisah, dengan seorang isteri yang menangis, dan seorang anak laki-laki yang compang-camping yang sudah kehilangan ayahnya, seorang ibu tua yang sudah kehilangan seorang anak laki-laki. Saya berpikir, "Betapa sedihnya," demi berdiri di sudut jalan itu dan menyaksikan sesuatu yang seperti itu melintas. Kemudian memperhatikan, tepat sembari mereka melintasi bangunan ini, musiknya berganti menjadi *Maju Laskar Kristus.* Memainkan barisan-barisan mereka, di belakang; tetapi ketika mereka melintasi tempat ini!

23 (43) Allah yang terkasih, saya sedang merenungkan sebuah waktu besar yang lain akan datang, dan itu akan merupakan kebangkitan, ketika para pendahulu itu akan bangkit terlebih dahulu, orang-orang kudus, para tua-tua itu. "Sebab kita yang masih hidup dan tinggal tidak akan menghalangi atau mendahului mereka yang tertidur itu; sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan yang mati dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu." Maka ketika kita melihat yang besar itu . . . sungguh orang-orang itu pergi, berbaris naik melintasi angkasa; dan kita akan berdiri, menantikan pengubahan kita, mengetahui bahwa kita juga akan masuk ke dalam barisan itu. Tuhan, jadikanlah kami prajurit-prajurit yang setia.

(44) Hanya mereka yang benar-benar terkait dan terlibat di dalam perang yang akan tahu apa arti yang sesungguhnya dari hal itu, demi melihat tank-tank itu melintas. Dan, Allah, kami berpikir bahwa mereka yang sudah terlibat di dalam pertempuran hidup akan tahu apa artinya itu, ketika kami menunggu giliran kami untuk masuk ke posisi dan tempat, di dalam kebangkitan, untuk naik.

24 (45) Dan ini, saudara muda saya, berdiri di sini, terlatih dengan baik, siap sedia, diperlengkapi, menantikan seorang manusia tua menumpangkan tangan ke atas dia, seorang yang sudah menjadi

seorang veteran tua dari baris depan sana, mengetahui bahwa ia juga harus bergabung di dalam pertempuran. Allah yang terkasih, dengan kedua tangan yang tidak layak ini yang saya letakkan ke atas saudara saya, sebagai perwakilan tanganMu. Berkatilah Saudara Green, Allah yang terkasih, yang saya berkati di dalam Nama Yesus. Kiranya ia membawa Pesan ini, Tuhan, ke dalam kota ini dan ke mana saja Engkau akan memanggil dia. Kiranya ia akan menjadi setia, dipenuhi dengan Roh, menghidupi sebuah kehidupan yang jauh dari cela. Allah, biarlah ia memiliki hati dari umat, supaya ia mengajar mereka dan memimpin mereka dan mengarahkan mereka di jalan di mana kami semua ingin berjalan di situ. Kabulkanlah itu, Tuhan.

(46) Berkatilah isterinya yang setia, anak-anaknya yang masih kecil. Berkatilah usaha-usaha kami di sini bersama-sama, sebagai saudara-saudara Kristen di sini di bumi, supaya kami membawa Injil ini ke ujung-ujung dunia. Kirimkanlah RohMu ke atas dia, Tuhan. Kami berdoa di dalam Nama Yesus Kristus, sebagaimana kami menyerahkan dia kepada Engkau. Amin.

Tuhan memberkati anda, Saudara Pearry. Pikullah Firman Allah!

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7